

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS IPS MELALUI
METODE PEMBELAJARAN SCRAMBLE PADA SISWA KELAS V**

MI ASH-SHIDDIQIYYAH PURWOREJO



**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Disusun Oleh:
Lia Faizatul Maula
NIM: 18104080082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Faizatul Maula

NIM : 18104080082

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 6 Januari 2025

Yang Menyatakan



Lia Faizatul Maula
NIM.18104080082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Faizatul Maula

NIM : 18104080082

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa benar-benar beragama Islam dan memakai jilbab. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 6 Januari 2025
Yang menyatakan



Lia Faizatul Maula
NIM: 18104080082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Lia Faizatul Maula
NIM	:	18104080082
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	:	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis IPS Melalui Metode Pembelajaran <i>Scramble</i> Pada Siswa Kelas V MI Ash-Shiddiqiyah

Sudah diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudara dapat segera diujikan/ dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2025
Pembimbing

Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd.
NIP. 19911202 201903 2 025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1601/Un.02/DT/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : [PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS IPS MELALUI METODE PEMBELAJARAN SCRAMBLE PADA SISWA KELAS V MI ASH-SHIDDIQIYYAH PURWOREJO]

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LIA FAIZATUL MAULA
Nomor Induk Mahasiswa : 18104080082
Telah diujikan pada : Kamis, 12 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6850d9a5e921e



Pengaji I

Anita Ekantini, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 684bafa56cf61



Pengaji II

Andhika Yahya Putra, M.Or.
SIGNED

Valid ID: 684f89ef0f062f



Yogyakarta, 12 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purwama, S.Pd.I., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 6850f92a97ab1

MOTTO

“Perbaikilah dirimu, niscaya orang lain akan berbuat baik padamu”¹



¹ Laili Nur Faizah, dkk, Aksara Rasa (Jakarta: Cipta Media Nusantara, 2023), hlm.6.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Lia Faizatul Maula, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Metode Pembelajaran Scramble Siswa Kelas V MI Ash-Shiddiqiyah Purworejo". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2025.

Penenelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat berpikir kritis siswa terhadap materi, metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, serta cakupan materi IPS yang banyak dan luas akan tetapi tidak sebanding dengan alokasi waktu yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan berpikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Ash-Shiddiqiyah Purworejo melalui metode pembelajaran *scramble*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Ash-Shiddiqiyah Purworejo yang berjumlah 25 siswa dan 1 guru wali kelas V. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini berupa analisis data tes yaitu dari hasil tes tulis yang diperoleh siswa di setiap akhir siklus dan analisis data observasi mengenai aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah siswa dapat menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS dengan tepat, siswa mampu mengemukakan alasan memilih jawaban, 75% siswa mampu mencapai nilai tes di atas KKM yang sudah ditetapkan sekolah yaitu 70.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan berpikir kritis siswa di kelas V MI Ash-Shiddiqiyah Purworejo. Peningkatan berpikir kritis siswa dapat dilihat dari uji *paired sample t-test* yaitu nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, dimana menunjukkan $0,000 < 0,05$. Maka, Ho ditolak dan Ha diterima, yaitu ada perbedaan rata-rata hasil tes siswa antara pra siklus dengan siklus II. Pada tahap pra siklus, ketuntasan klaksikal diperoleh 36% dengan nilai rata-rata 69,6. Setelah dilakukan tindakan siklus I, ketuntasan klaksikal meningkat menjadi 64% dengan nilai rata-rata 73,72. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan kembali yaitu klaksikal menjadi 84% dengan nilai rata-rata 85. Ketuntasan klaksikal yang diperoleh pada siklus II dinyatakan telah melampaui kriteria ketuntasan minimum yang sudah ditetapkan yaitu 75%.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Scramble, Berpikir Kritis, IPS.

ABSTRAK

Lia Faizatul Maula conducted a study on "Improving Critical Thinking Skills of 5th Grade Students at MI Ash-Shiddiqiyah Purworejo in Social Studies through the Scramble Learning Metode". This study aims to improve the critical thinking skills of 5th-grade students in social studies at MI Ash-Shiddiqiyah Purworejo through the scramble learning metode.

This study is motivated by the low critical thinking skills of students and the lack of variation in teaching methods used by teachers. This study uses a classroom action research method consisting of two cycles, with planning, implementation, observation, and reflection stages.

The results of the study show that the application of the scramble learning metode can improve students' critical thinking skills. This improvement can be seen from the results of the paired sample t-test which shows a significant difference between the test results of students before and after the application of the scramble learning metode.

Initially, only 36% of students achieved classical completeness with an average score of 69.6. After the application of the scramble learning metode, classical completeness increased to 64% in cycle I and 84% in cycle II, with average scores of 73.72 and 85. The results of this study indicate that the scramble learning metode is effective in improving students' critical thinking skills.

Keywords: Scramble Learning Metode, Critical Thinking, Social Studies



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَغْفِرُ عَلَىٰ أَمْوَالِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَىٰ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمَرْسَلِينَ
وَعَلَىٰ أَلَّهِ وَصَاحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

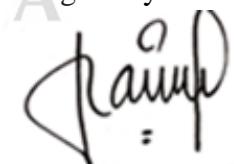
1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag.,M.A., M.Phil.,Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Strata Satuan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I. M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Strata Satuan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. Luluk Mauluah, M.Si. dan Ibu Anita Ekantini, M.Pd. selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah member banyak masukan dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Inggit Dyaning W, M.Pd., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Fitri Yuliawati, S.Pd. Si., M.Pd. Si., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak

ternilai harganya kepada penulis.

6. Wahyu Subagiyo S.Hum., selaku Kepala MI Ash-Shiddiqiyah Purworejo yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MI Ash-Shiddiqiyah Purworejo.
7. Sahidah Muntamimah, S.Pd., selaku wali kelas V MI Ash-Shiddiqiyah Purworejo yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Kedua orangtuaku tercinta Bapak Suharyadi dan Ibu Siti Nur wahidah, Nenekku Ibu Muntamah serta adik-adikku Fahrul dan Nadzifa, yang selalu mencurahkan doa, perhatian, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
9. Sahabat-sahabatku, Putri, Diah, Azizah, Ainin, Iis, Zia yang selalu mencurahkan doa, perhatian, dan motivasi.
10. Teman-temanku di PGMI 2018 yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
11. Teman-temanku Bapak/Ibu guru MI Ash-Shiddiqiyah yang telah mendukung dan menemani belajar selama mengerjakan skripsi.
12. Seluruh pihak yang sudah mendukung serta membantu terselesainya skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi yang sudah disusun ini bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 6 Januari 2025
Yang Menyatakan



Lia Faizatul Maula
NIM.18104080082

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Metode Pembelajaran	8
2. Pembelajaran <i>Scramble</i>	8
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran <i>Scramble</i>	10
4. Berpikir Kritis.....	11
5. Hubungan Metode <i>Scramble</i> Dengan Berpikir Kritis	13
6. Pembelajaran IPS	14
B. Hasil Penelitian-Penelitian yang Relevan.....	16

C. Kerangka Pikir.....	18
D. Indikator Keberhasilan	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis dan Desain Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	21
D. Prosedur Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Prosedur dan Hasil Penelitian.....	29
1. Kondisi Awal (Pra Siklus).....	29
2. Hasil Penelitian Siklus I	32
3. Hasil Penelitian Siklus II	42
B. Analisis Data	52
1. Uji Normalitas	52
2. Uji Hipotesis.....	53
C. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Implikasi	62
C. Keterbatasan Penelitian	62
D. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Langkah-Langkah Pembelajaran Scramble	9
Tabel 2. KI dan KD Mapel IPS Kelas V	15
Tabel 3. Jadwal Penelitian	21
Tabel 4. Kategori Aktivitas Siswa	26
Tabel 5. Kategori Ketuntasan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	27
Tabel 6. Kriteria Ketuntasan Klasikal Siswa.....	27
Tabel 7. Data Hasil Tes Siswa Pra Siklus	30
Tabel 8. Data Hasil Tes Siswa Siklus I	39
Tabel 9. Data Hasil Tes Siswa Siklus II.....	49
Tabel 10. Hasil Output Uji Normalitas.....	53
Tabel 11. Hasil Uji Paired Sample T-Test.....	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	18
Gambar 2. Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas	22
Gambar 3. Grafik persentase ketuntasan siswa pra siklus.....	31
Gambar 4. Grafik persentase ketuntasan siswa siklus I	40
Gambar 5. Grafik persentase ketuntasan siswa siklus II.....	51
Gambar 6. Grafik peningkatan niai rata-rata hasil tes siswa	55
Gambar 7. Grafik peningkatan ketuntasan klasikal.....	56
Gambar 8. Grafik peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penunjukan Pembimbing Skripsi	66
Lampiran 2. Bukti Seminar Proposal	67
Lampiran 3. Berita Acara Seminar Proposal	68
Lampiran 4. Permohonan Izin Penelitian	69
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	70
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi	71
Lampiran 7. RPP Siklus I Pertemuan 1	73
Lampiran 8. RPP Siklus I Pertemuan 2.....	77
Lampiran 9. RPP Siklus I Pertemuan 2.....	81
Lampiran 10. RPP Siklus II Pertemuan 2.....	85
Lampiran 11. Lembar Validasi Instrumen Tes Siklus I Siklus II.....	89
Lampiran 12. Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I.....	92
Lampiran 13. Kisi-Kisi Soal Tes Siklus II	96
Lampiran 14. Hasil Tes Siswa Siklus I	100
Lampiran 15. Hasil Tes Siswa Siklus II.....	102
Lampiran 16. Rekapitulasi Hasil Tes Siswa	104
Lampiran 17. Dokumentasi	105
Lampiran 18. Sertifikat PBAK.....	107
Lampiran 19. Sertifikat PKL.....	108
Lampiran 20. Sertifikat PLP-KKN	109
Lampiran 21. Sertifikat TIK.....	110
Lampiran 22. Sertifikat TOEC.....	111
Lampiran 23. Sertifikat IKLA.....	112
Lampiran 24. DAFTAR RIWAYAT HIDUP	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan manusia.² Dapat kita lihat perkembangan pendidikan saat ini dengan banyaknya daya saing dunia pendidikan antar negara. Kualitas kehidupan suatu negara bisa diukur dengan bagaimana kualitas pendidikan di negara itu sendiri. Dalam proses belajar di sekolah, siswa tidak hanya dituntut untuk mendapat nilai yang bagus. Akan tetapi pengalaman baru lah yang harus di dapatkan oleh siswa. Maka dari itu guru harus memberikan banyak pengalaman terhadap siswa dari seluruh materi yang diajarkan. Penerapan sistem pendidikan di Indonesia ini diatur dalam kurikulum yang sudah ditetapkan pemerintah sesuai dengan kehidupan masyarakat serta keadaan lingkungan saat ini.

Kurikulum merupakan suatu rancangan pendidikan yang berisi rangkuman seluruh pengalaman belajar yang ditujukan untuk siswa di sekolah.³ Di Indonesia sudah melaksanakan pembaharuan kurikulum berulang kali. Pembaharuan kurikulum tersebut dilakukan oleh semua satuan pendidikan. Pembaharuan dilakukan mulai dari pendidikan sekolah dasar sampai satuan pendidikan menengah atas. Saat ini penerapan sistem pembelajaran di Indonesia menganut Kurikulum 2013 dimana pembelajaran pada kurikulum ini dipusatkan kepada siswa (*student center*). Dalam pembelajaran seperti ini guru berperan sebagai fasilitator dan siswa dituntut untuk aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

Kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah dasar menggunakan metode pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik ini merupakan pembelajaran yang berbentuk tema yang di dalamnya terdapat beberapa mata pelajaran yang digabungkan menjadi satu. Dalam pembelajaran tematik, pemergabungan mata tersebut diharapkan dapat memberi pengalaman bermakna bagi siswa. Siswa diharapkan mampu berpikir kritis dalam memecahkan suatu masalah serta mampu

² Radja Mulyaharjo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Grafindo, 2012), hlm. 3.

³ Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 151.

berkomunikasi dengan baik.⁴ Kurikulum 2013 ini dirancang untuk mempersiapkan generasi abad 21. Dimana pada generasi abad 21 ini teknologi semakin canggih sehingga informasi-informasi mudah tersebar dan mudah didapatkan. Oleh karena itu kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berkomunikasi dengan baik harus dimiliki oleh generasi 21.⁵

Berpikir kritis merupakan cara berpikir siswa terhadap hasil belajar siswa dengan tingkatan yang tinggi serta merupakan komponen isu kecerdasan pada generasi 21. Tantangan di masa yang akan datang siswa diminta agar mengembangkan tingkat berpikir kritisnya. Pada kuriulum 2013 ini siswa dituntut untuk berpikir kritis sedangkan pada kenyataannya tingkat berpikir kritis siswa masih rendah terutama siswa tingkat sekolah dasar. Peningkatan berpikir ini dapat diasah melalui proses belajar siswa. Belajar sendiri merupakan sebuah proses dimana siswa aktif pada aktivitas-aktivitas seperti berpikir, mengingat, serta menemukan suatu hal yang baru. Berpikir kritis menurut Agus Suprijono yaitu cara berfikir reflektif, beralasan, berfokus pada keputusan apa yang dilakukan atau diyakini. Sedangkan menurut Chaedar Alwasilah berpikir kritis merupakan sebuah proses terorganisasi yang memungkinkan siswa mengevaluasi bukti, asumsi, logika dan bahasa yang mendasari pernyataaan orang lain.⁶ Tujuan dari berpikir kritis itu sendiri yaitu agar tercapai suatu pemahaman yang mendalam. Kemampuan berpikir kritis siswa dapat diasah pada saat proses belajar berlangsung. Belajar merupakan suatu proses interaksi dengan apa yang ada disekitar individu dan proses berbuat sesuatu melalui pengalaman yang dimiliki. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi cenderung berprestasi dalam pembelajaran di kelas dibanding dengan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah.⁷

Dalam peraturan menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 ditegaskan bahwa kemampuan berpikir kritis diperlukan supaya siswa bisa

⁴ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 3.

⁵ Rusma, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 18.

⁶ Chaedar Alwasilah, *Contextual Teaching&Learning* (Bandung: Mizan Media Utama, 2014), hlm.185.

⁷ Karim, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm 26.

mengelola dan memanfaatkan informasi agar tetap bertahan hidup pada suatu kondisi yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.⁸ Dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai abad 21 diperlukan juga cara berpikir kritis oleh peserta didik. Salah satunya pada mapel IPS karena berpikir kritis mampu mengembangkan kemampuan analitis siswa serta meningkatkan kemampuan problem solving.⁹ Dalam hal tersebut dapat melatih siswa untuk menganalisis suatu informasi dan argument serta siswa dapat menyelesaikan masalah yang kompleks dengan cara berpikir kritis. Melalui pembelajaran IPS, siswa belajar tentang lingkungan masyarakat sehingga dapat melatih sikap siswa peka terhadap masalah sosial yang ada di lingkungan masyarakat.

Pada Sekolah Dasar (SD), khususnya kelas tinggi (IV-VI), Ilmu Pengetahuan (IPS) menjadi salah satu mata pelajaran yang penting. Sebelum penerapan Kurikulum 2013, IPS diajarkan sebagai mata pelajaran terpisah dari mata pelajaran lainnya dalam bentuk tematik.¹⁰ Pembelajaran tematik ini memadukan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang lebih komprehensif dengan mengintegrasikan beberapa materi dalam satu tema.¹¹ Dalam proses evaluasi pembelajaran terdapat perubahan signifikan. Kurikulum 2016 lebih menekankan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹² Penilaian dalam pembelajaran tematik-integratif juga melibatkan kombinasi antara tes dan portofolio untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kemampuan siswa.

IPS itu sendiri sebenarnya juga merupakan ilmu yang bersifat tematik atau terintegrasi dalam beberapa disiplin ilmu, sehingga IPS dikatakan sebagai multidisipliner ilmu. IPS memadu beberapa materi dari ilmu-ilmu social seperti

⁸ Erna Safitri, *Metode Berpikir Induktif Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis* (Semarang: Pustaka Media Utama, 2011), hlm.24.

⁹ Luki Tanzih, *Berpikir Kritis Untuk Anak* (Yogyakarta: Mizan Publiko, 2015), hlm 30.

¹⁰ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Salinan Lampiran 1 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah/ Madrasah Ibtidaiyah.

¹¹ Andi Prastowo, hlm.3.

¹² Susilawati dan Syaripah, “Analisis Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Rejang Lebong”, AR-RIAYAH: *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.03 No. 01, 21 Juni 2019, hlm 1-22

ekonomi, geografi, sosiologi, sejarah, pendidikan kewarganegaraan, antropologi dan ilmu-ilmu sosial lainnya. IPS dipadu untuk mengkaji fenomena-fenomena social yang terjadi di masyarakat secara holistik.¹³

Susanto (2015) juga mengatakan bahwa IPS dikembangkan berdasarkan kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa sehingga dapat membina warga Negara yang baik yang mampu memahami dan menelaah kehidupan social di sekitarnya, aktif berpartisipasi di lingkungan kehidupan, baik di masyarakat, Negara, maupun dunia. Adanya mata pelajaran IPS ditujukan supaya peserta didik mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan baikdi lingkungan sekolah maupun masyarakat. Selain itu pembelajaran IPS juga diharapkan bisa meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami permasalahan sosial yang ada dalam masyarakat.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di MI Ash-Shiddiqiyah Purworejo, bahwasanya proses pembelajaran IPS di kelas V masih menggunakan metode pembelajaran *teacher center* dimana proses pembelajaran berpusat pada guru. Peneliti melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru menjelaskan materi pembelajaran sedangkan siswa hanya mendengarkan. Setelah selesai menjelaskan kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait materi yang sudah disampaikan. Terlihat beberapa siswa kurang aktif saat proses pembelajaran. Ketika terdapat pertanyaan dari guru siswa menjawab pertanyaan dengan singkat tanpa disertai alasan maupun jawaban penguat. Bahkan terdapat beberapa siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan. Dalam proses pembelajaran tersebut terbukti bahwa siswa tidak bisa mengembangkan tingkat berpikir kritisnya. Terlihat juga pada nilai ulangan harian siswa yang belum mencapai KKM pada materi IPS dengan bentuk soal Hots. Maka dapat dikatakan bahwa tingkat berpikir kritis peserta didik masih rendah. Oleh karena itu, perlu adanya metode pembelajaran yang bisa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Salah satu metode pembelajaran yang tepat yaitu menggunakan metode pembelajaran *sramble*.

¹³ Rahmad, "Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Sekolah Dasar", Muallimuna: *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 02 No. 01, 23 Oktober 2016, hlm 67-68.

Menurut Huda metode pembelajaran *scramble* ini adalah metode yang dapat membantu siswa meningkatkan konsentrasi serta membantu siswa berpikir dengan cepat.¹⁴

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang menggunakan pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Salah satunya diterapkan oleh Reni Septiana dengan judul pengaruh metode pembelajaran *scramble* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Aris Shoimin menjelaskan bahwa metode *scramble* adalah metode pembelajaran yang mengarahkan siswa agar mencari jawaban serta menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan jawaban yang sudah dicantumkan beberapa kemungkinan jawabannya. Dengan metode tersebut siswa diajak berpikir kritis dalam pembelajaran di dalam kelas dengan mengurutkan kata-kata yang ada di kunci jawaban menjadi kata yang logis.

Berdasarkan hal tersebut, maka guru dapat mengembangkan berbagai pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Metode *scramble* ini akan peneliti gunakan untuk nantinya dapat meningkatkan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran IPS. Peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya memperbaiki proses pembelajaran dalam kelas serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis IPS Melalui Metode Pembelajaran Scramble Pada Siswa Kelas V MI Ash-Shiddiqiyah Purworejo.”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas terdapat beberapa identifikasi masalah:

1. Rendahnya tingkat berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran.
2. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru.
3. Tidak adanya media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

¹⁴ Miftahul Huda, *Metode-Metode Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 142.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu **“Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis IPS Melalui Metode Pembelajaran Scramble Pada Siswa Kelas V MI Ash-Shiddiqiyah Purworejo.”**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta pembatasan masalah di atas, maka dapat ditemukan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kondisi awal sebelum menerapkan metode pembelajaran *scramble* di kelas V MI Ash-Shiddiqiyah Purworejo?
2. Bagaimana penerapan metode *scramble* pada pembelajaran IPS di kelas V MI Ash-Shiddiqiyah Purworejo?
3. Apakah penerapan metode pembelajaran *scramble* mampu meningkatkan berpikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Ash-Shiddiqiyah Purworejo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ingin dicapai, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi awal sebelum menerapkan metode pembelajaran *scramble* di kelas V MI Ash-Shiddiqiyah Purworejo
2. Untuk mengetahui penerapan metode *scramble* pada pembelajaran IPS di kelas V MI Ash-Shiddiqiyah Purworejo.
3. Untuk mengetahui peningkatan berpikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Ash-Shiddiqiyah Purworejo?

F. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian, diharapkan hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi penulis maupun orang lain diantaranya:

- a. Bagi penulis, penelitian ini adalah usaha penulis untuk mengetahui lebih luas lagi mengenai metode pembelajaran *scramble*. Selain itu, penelitian ini juga

dilaksanakan guna menyelesaikan studi sarjana pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- b. Bagi guru, metode pembelajaran scramble ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan proses pembelajaran yang lebih efektif.
- c. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai usaha peningkatan prestasi belajar siswa serta menjadikan peningkatan mutu pendidikan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait peningkatan berpikir kritis siswa terhadap materi IPS di Kelas IV SD Negeri 2 Kertodeso, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi awal atau sebelum dilakukan tindakan, pemahaman dan tingkat berpikir kritis siswa terhadap materi masih rendah, dimana ketuntasan klasikal yang diperoleh adalah 36% dengan nilai rata-rata kelas 69,6. Jumlah peserta didik yang tidak tuntas KKM lebih banyak daripada yang sudah tuntas. Dari jumlah total 25 peserta didik, hanya 9 peserta didik yang tuntas KKM dan 16 pesera didik lainnya tidak tuntas KKM. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pun masih pasif, peserta didik kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan guru tidak bervariasi yaitu guru hanya menerapkan metode ceramah dan tanya jawab.
2. Penerapan model pembelajaran *Scramble* dalam pembelajaran IPS di kelas V MI Unggulan Ash-Shiddiqiyah dilaksanakan dalam dua siklus. Pelaksanaan tindakan meliputi empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun langkah-langkah penggunaan model *Scramble* dalam kegiatan pembelajaran yaitu dimulai dari pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran, pendidik menyampaikan materi, peserta didik dikelompokkan, peserta didik ditugaskan untuk mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban dengan benar, setiap kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas, dan yang terakhir peserta didik serta guru bersama-sama membuat kesimpulan.
3. Terdapat peningkatan berpikir kritis siswa terhadap materi IPS setelah diterapkannya model pembelajaran *Scramble* pada siswa kelas V MI Unggulan Ash-Shiddiqiyah. Hal ini dapat dibuktikan dengan

meningkatnya rata-rata hasil tes tulis peserta didik di setiap siklusnya. Diperoleh hasil uji *paired sample t-test* yaitu nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, dimana menunjukkan $0,000 < 0,05$. Maka, Ho ditolak dan Ha diterima, yaitu ada perbedaan rata-rata hasil tes siswa antara pra siklus dengan siklus II. Untuk nilai rata-rata hasil tes siswa yang diperoleh pada pra siklus sebesar 69,6, siklus I sebesar 73,72, dan siklus II sebesar 85. Setelah dilakukan tindakan siklus I, ketuntasan klasikal meningkat menjadi 64% kategori Sedang, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan kembali yaitu ketuntasan klasikal menjadi 84% dalam kategori Sangat Tinggi. Ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus II telah melampaui kriteria ketuntasan minimum yang sudah ditetapkan yaitu 75% atau dengan kata lain indikator keberhasilan penelitian ini telah tercapai. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan berpikir kritis siswa terhadap materi IPS kelas V MI Unggulan Ash-Shiddiqiyah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan metode *Scramble* dapat mempengaruhi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Melalui metode *Scramble* ini siswa menjadi lebih aktif dan mampu berpikir kritis dalam pembelajaran.
2. Penerapan metode pembelajaran *Scramble* memberikan pengaruh berupa dapat meningkatkan berpikir kritis siswa terhadap materi maupun dalam mengerjakan soal, karena pelaksanaan pembelajaran dikemas lebih efektif, menyenangkan, mudah dipahami, serta dapat meningkatkan berpikir kritis siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan penelitian, antara lain yaitu:

1. Peneliti mengalami kendala dalam mengalokasikan waktu pada pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, karena para siswa membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mencocokkan jawaban dan soal.
2. Penelitian ini hanya menitikberatkan untuk melihat apakah penerapan metode pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan berpikir kritis siswa siswa terhadap materi IPS.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Scramble*, sebaiknya kita harus mempersiapkan dengan sebaik mungkin agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan maksimal.
2. Bagi peneliti lain yang ingin mendalami mengenai metode pembelajaran *Scramble*, hendaknya tidak hanya menggunakan penerapan metode pembelajaran *Scramble* untuk dapat meningkatkan berpikir kritis siswa terhadap materi IPS. Namun masih diperlukan adanya pengembangan media pembelajaran lain untuk dapat meningkatkan berpikir kritis siswa terhadap materi IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, Chaedar, *Contextual Teaching&Learning*, Bandung: Mizan Media Utama, 2014.
- Andini, Barokwati Asyifa, Evayenny, dan Dwiprabowo, Risky, *Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode Pembelajaran Scramble*, Jurnal Posisding Seminar Nasional STKIP Kusuma Negara II.
- Aqib, Zainal, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2011).
- De, Vega Lidia , *Pengaruh Metode Scramble Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 104231 Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis*, UIN Medan, Medan 2020.
- Hartono, *Statistik Untuk penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Huda, Miftahul, *Metode-Metode Pengajaran Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Karim, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Laili, dkk, Aksara Rasa, Jakarta: Cipta Media Nusantara, 2023.
- Tanzih, Luki, *Berpikir Kritis Untuk Anak*, Yogyakarta: Mizan Publik, 2015.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Salinan Lampiran 1 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah/Madrasah Ibtidaiyah.
- Mudyaharjo, Radja, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Grafindo, 2012.
- Mulianingsi, Nadia, *Penerapan Metode Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Di Kelas V SDN 192 Pekanbaru*, UIN Sultan Syarif Kasim, Riau 2020.
- Muslich, Mansur, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Navy, Ajeng, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Lengkong 1 Mojokerto*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 5, No. 3, 2017.
- Prastowo, Andi, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.

- Rahmad, *Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Sekolah Dasar*, Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 02 No. 01, 23 Oktober 2016, hlm 67-68.
- Rusma, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Safitri, Errna, *Metode Berpikir Induktif Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis* Semarang: Pustaka Media Utama, 2011.
- Segara, N. B., "Pentingnya Pemahaman Jati Diri Keilmuan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS", *Edunomic: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 4, No. 1 (2016).
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Septiana, Reni, *Pengaruh Metode Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Prezi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik Pada Materi Segiempat dan Segitiga*, UIN Raden Intang, Lampung 2019.
- Syaodih, Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Syaodih, Nana Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Bandung : Alfabeta 2017.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Susilawati dan Syaripah, *Analisis Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Rejang Lebong*, AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.03 No. 01, 21 Juni 2019, hlm 1-22
- Taniredja, Tukiran, Irma, Pujiati, dan Nyata, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Theodorus M. Tuanakotta, 2011, Berpikir Kritis Dalam Auditing, Jakarta: Salemba 4 2011.
- Widiyanto, J. *Evaluasi Pembelajaran (Sesuai dengan Kurikulum 2013) Konsep, Prinsip & Prosedur (1 nd ed.)*, Jawa Timur: UNIPMA PRESS, 2018
- Wiwin R. Manalu, *Efektivitas Metode Pembelajaran Scramble Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Negeri 2 Pandan*, 2019, Vol 2. No.
- Zunaedi, *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi Dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan)*, Jakarta: Pranada Media Grup 2011.